





© BSN 2005

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Gd. Manggala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Spesifikasi.....	1
5 Persyaratan .....	4
6 Pengambilan contoh.....	4
7 Cara uji .....	5
8 Syarat lulus uji .....	6





## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Palet kayu* disusun dengan tujuan untuk melindungi produsen dan konsumen.

SNI *Palet kayu* ini merupakan revisi dari SNI 19-4782-1998 dan disusun oleh Panitia Teknis *Furnitur* dan telah disepakati dalam Rapat Konsensus pada hari Senin, tanggal 16 Desember 2002 di Jakarta.





## Palet kayu

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan syarat mutu dan cara uji visual palet kayu yang digunakan untuk alas penumpukan barang.

### 2 Acuan normatif

SNI 12-3212-1992, *Kursi rotan tunggal*.

SNI 01-5008-2000, *Kayu lapis penggunaan umum*.

SNI 01-5008.2-2000, *Kayu lapis penggunaan umum*.

### 3 Istilah dan definisi

#### 3.1

##### **palet kayu**

papan dengan ukuran tertentu, yang disusun searah di sela balok melintang yang telah di paku dan berbentuk segi empat digunakan untuk menumpuk barang agar tidak rusak dan dapat diangkat sekaligus

#### 3.2

##### **papan**

kayu gergajian dengan ukuran tebal dan lebar yang telah ditentukan sebagai bahan untuk membuat palet kayu

#### 3.3

##### **balok**

kayu gergajian yang berbentuk empat persegi panjang digunakan sebagai penyangga

#### 3.4

##### **cacat**

kelainan pada papan atau balok yang dapat mempengaruhi mutu palet kayu

### 4 Spesifikasi

Spesifikasi palet kayu seperti pada Gambar 1.



## 5 Persyaratan

### 5.1 Syarat mutu

**Tabel 1 Syarat mutu**

No	Jenis Uji	Persyaratan
1	Ukuran a. Balok  b. Papan	tebal : minimal 7,5 cm lebar : minimal 7,5 cm tebal : minimal 2,0 cm lebar : minimal 10,0 cm
2	Jarak a. Antar balok b. Antar papan c. Balok dengan tepi d. Papan dengan tepi	20 cm - 60 cm maksimal 3,5 cm 5 cm - 10 cm 5 cm - 10 cm
3.	Paku ulir a. Panjang b. Diameter	min. 6,5 cm min. 2,9 mm
4	Cacat	maksimal 20%
5	Patah	tidak diperkenankan

### 5.2 Bentuk

Bentuk palet kayu lihat Gambar 2.

### 5.3 Kelompok jenis kayu

Jenis kayu yang digunakan adalah yang mempunyai kelas kuat I, II, III, dan IV.

## 6 Pengambilan contoh

Cara pengambilan contoh dilakukan sesuai dengan Tabel 2.

**Tabel 2 Cara pengambilan contoh**

No.	Jumlah palet (unit)	Jumlah contoh yang diambil (unit)
1.	7 sampai 15	2
2.	16 sampai 25	3
3.	26 sampai 90	5
4.	91 sampai 150	8



Tabel 2 (lanjutan)

No.	Jumlah palet (unit)	Jumlah contoh yang diambil (unit)
5.	151 sampai 280	13
6.	281 sampai 500	20
7.	501 sampai 1200	32
8.	1201 sampai 3200	50
9.	3201 sampai ke atas	80

## 7 Cara uji

### 7.1 Ukuran

Ukur tebal dan lebar balok dan papan palet kayu dengan menggunakan kaliper (jangka sorong). Pengukuran dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali pada tempat yang berbeda dengan jarak yang sama. Hasil pengukuran kemudian dirata-ratakan.

### 7.2 Jarak

#### 7.2.1 Jarak antar balok

Ukur jarak antar balok satu dengan yang lainnya dengan menggunakan meteran. Pengukuran dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali pada tempat yang berbeda dengan jarak yang sama. Hasil pengukuran kemudian dirata-ratakan.

#### 7.2.2 Jarak antar papan

Ukur jarak antar papan satu dengan yang lainnya dengan menggunakan meteran. Pengukuran dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali pada tempat yang berbeda dengan jarak yang sama. Hasil pengukuran kemudian dirata-ratakan.

#### 7.2.3 Jarak balok dengan tepi

Ukur jarak antar balok dengan tepi yang dengan menggunakan meteran. Pengukuran dilakukan sebanyak 4 (empat) kali pada tempat yang berbeda. Hasil pengukuran kemudian dirata-ratakan.

#### 7.2.4 Jarak papan dengan tepi

Ukur jarak antar papan dengan tepi yang dengan menggunakan meteran. Pengukuran dilakukan sebanyak 4 (empat) kali pada tempat yang berbeda. Hasil pengukuran kemudian dirata-ratakan.

### 7.3 Paku ulir

Ukur panjang dan diameter paku (di bawah kepala) dengan menggunakan kaliper/jangka sorong.



## 7.4 Cacat

**7.4.1** Amati ada tidaknya cacat pada balok atau papan berupa mata kayu, retak, busuk/lapuk dan kulit kayu.

**7.4.2** Ukur bagian balok atau papan yang mengandung cacat tersebut dan bandingkan dengan luas permukaan balok/papan dalam satuan persen.

## 7.5 Patah

Amati ada tidaknya patah pada balok atau papan.

## 8 Syarat lulus uji

### 8.1 Palet kayu contoh

Palet kayu contoh dianggap lulus uji apabila memenuhi persyaratan sesuai dengan Tabel 1.

### 8.2 Partai palet kayu

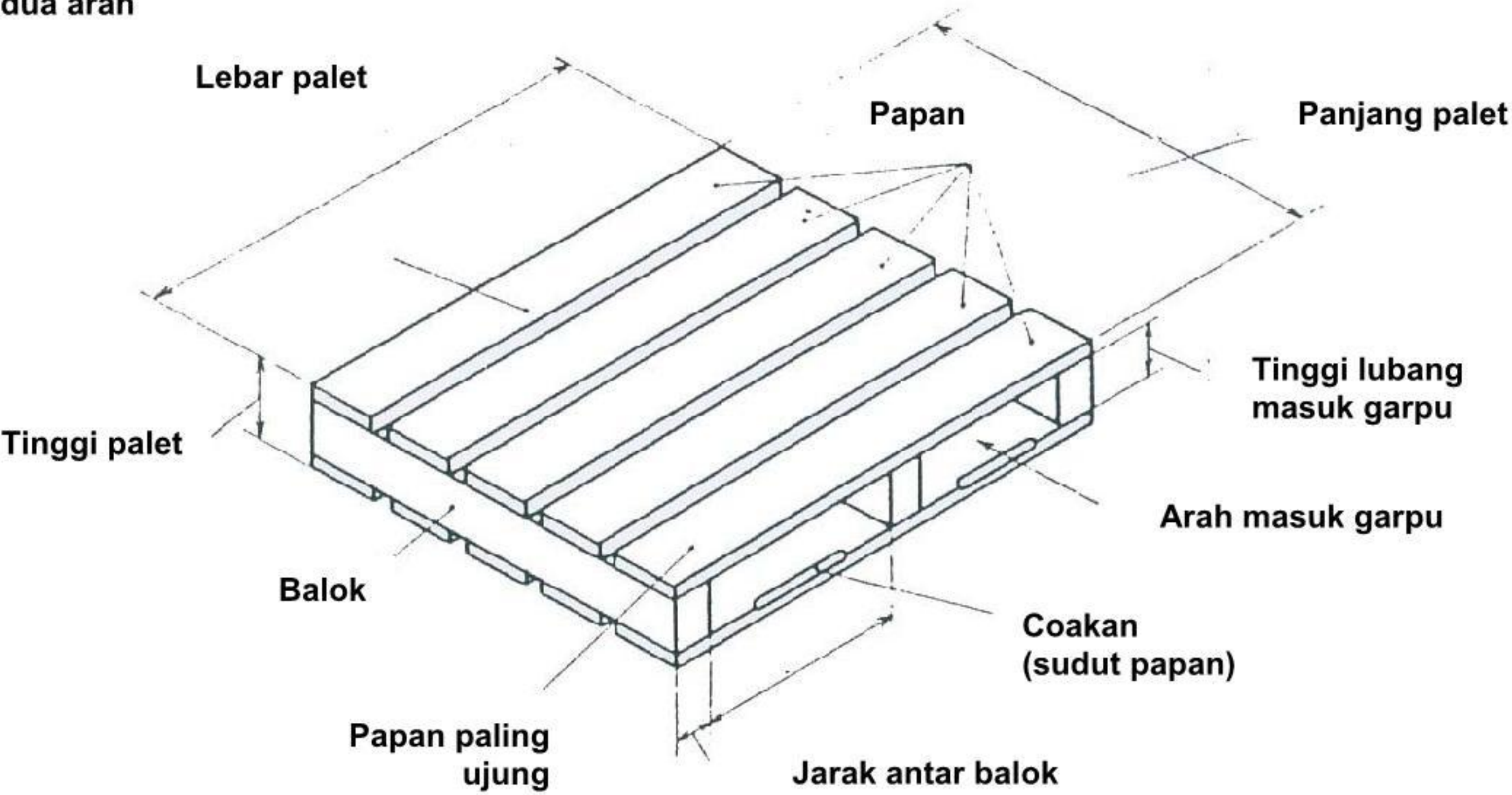
Partai palet kayu dianggap lulus uji apabila palet kayu memenuhi ketentuan seperti pada Tabel 3.

**Tabel 3 Syarat penentuan lulus uji**

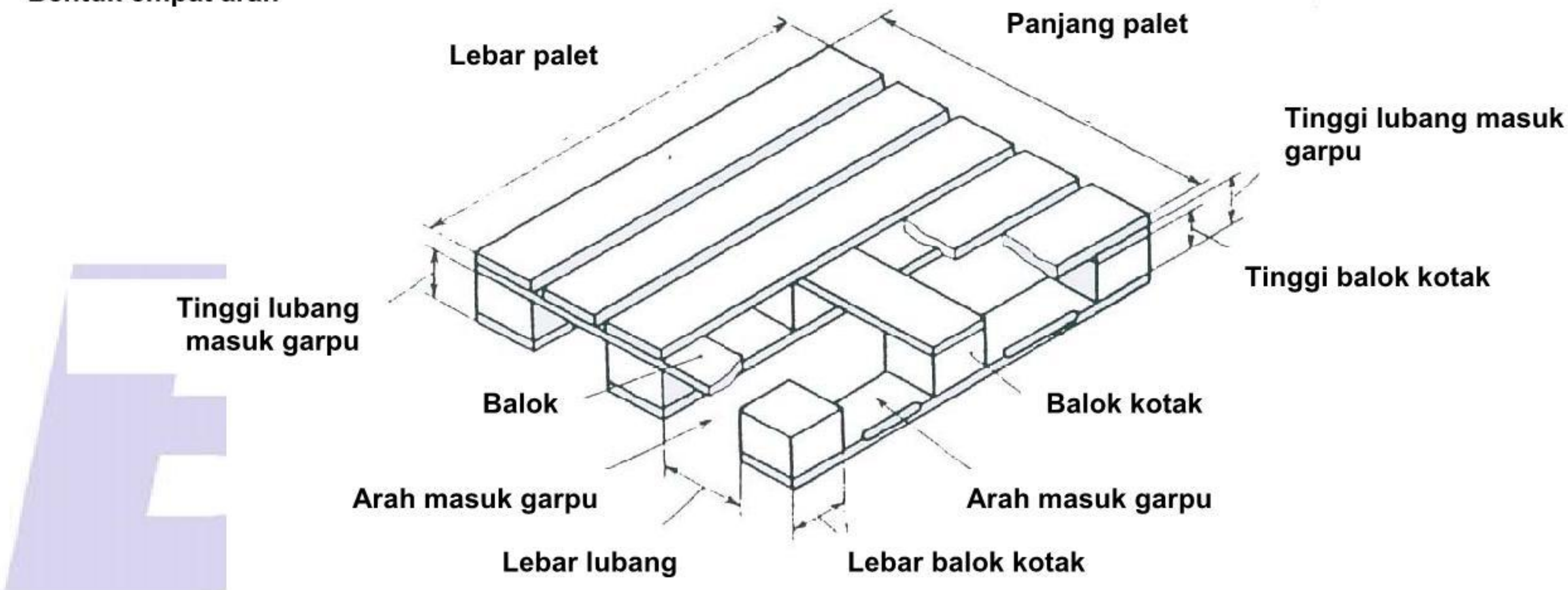
No.	Jumlah contoh yang diuji	Jumlah contoh uji yang diperbolehkan tidak memenuhi syarat
1.	2 sampai 5	0
2.	6 sampai 13	1
3.	14 sampai 20	2
4.	21 sampai 32	3
5.	33 sampai 50	5
6.	51 sampai 80	8



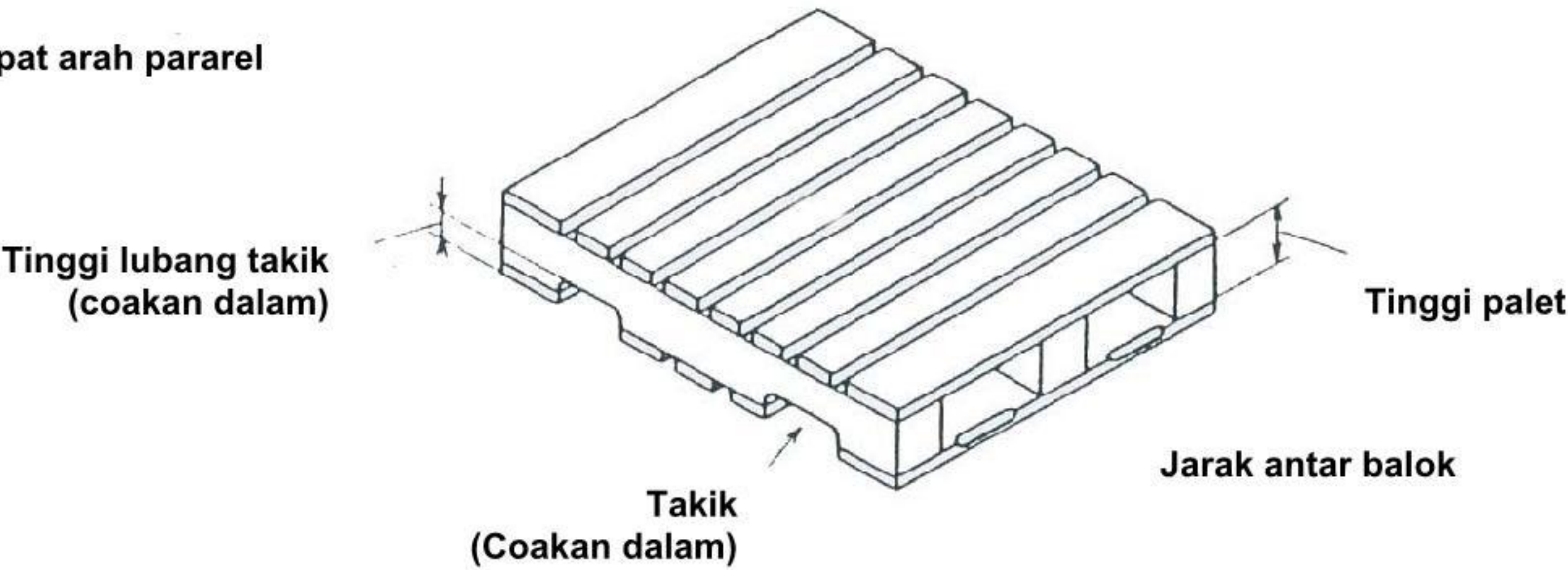
I. Bentuk dua arah



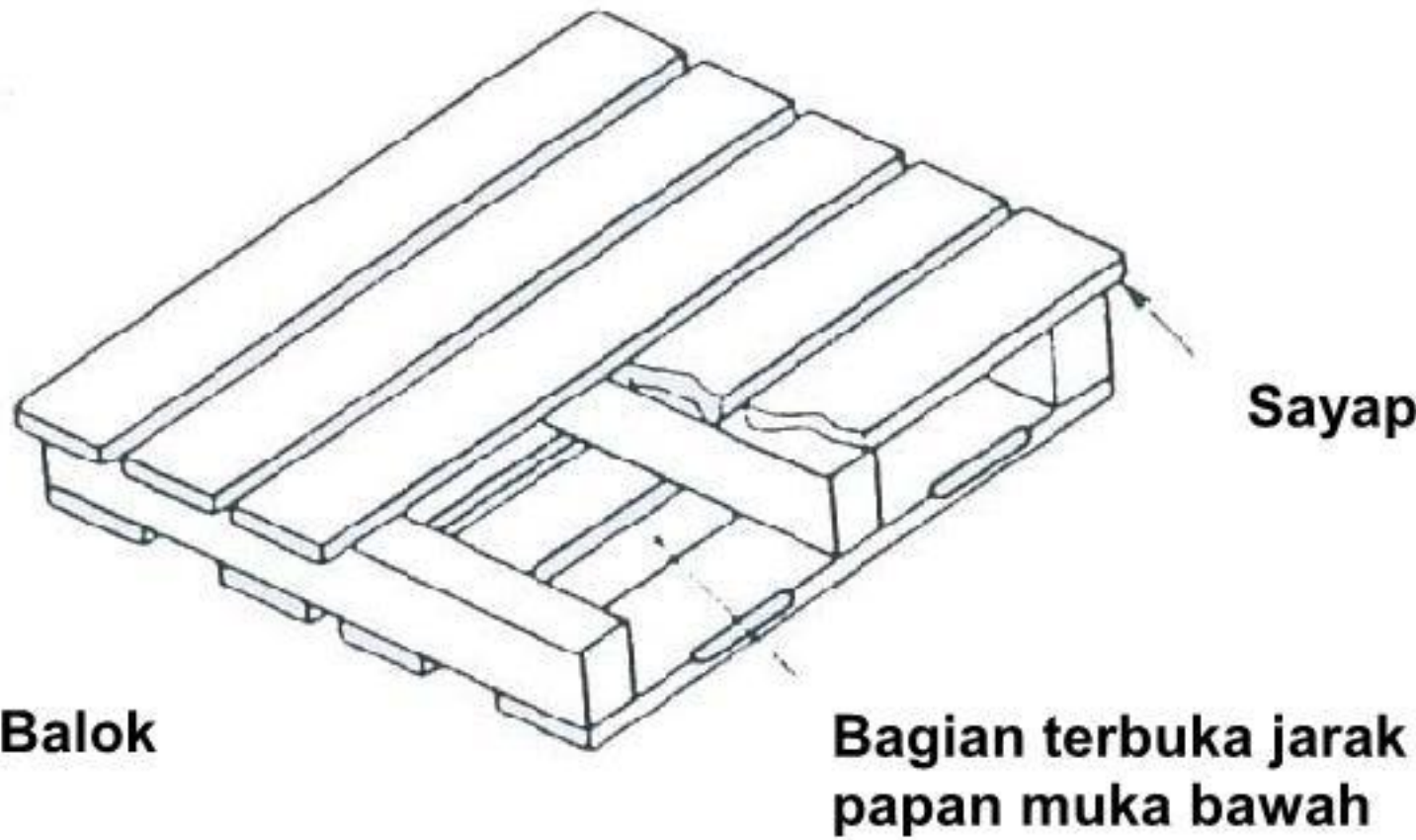
II. Bentuk empat arah



III. Bentuk empat arah paralel

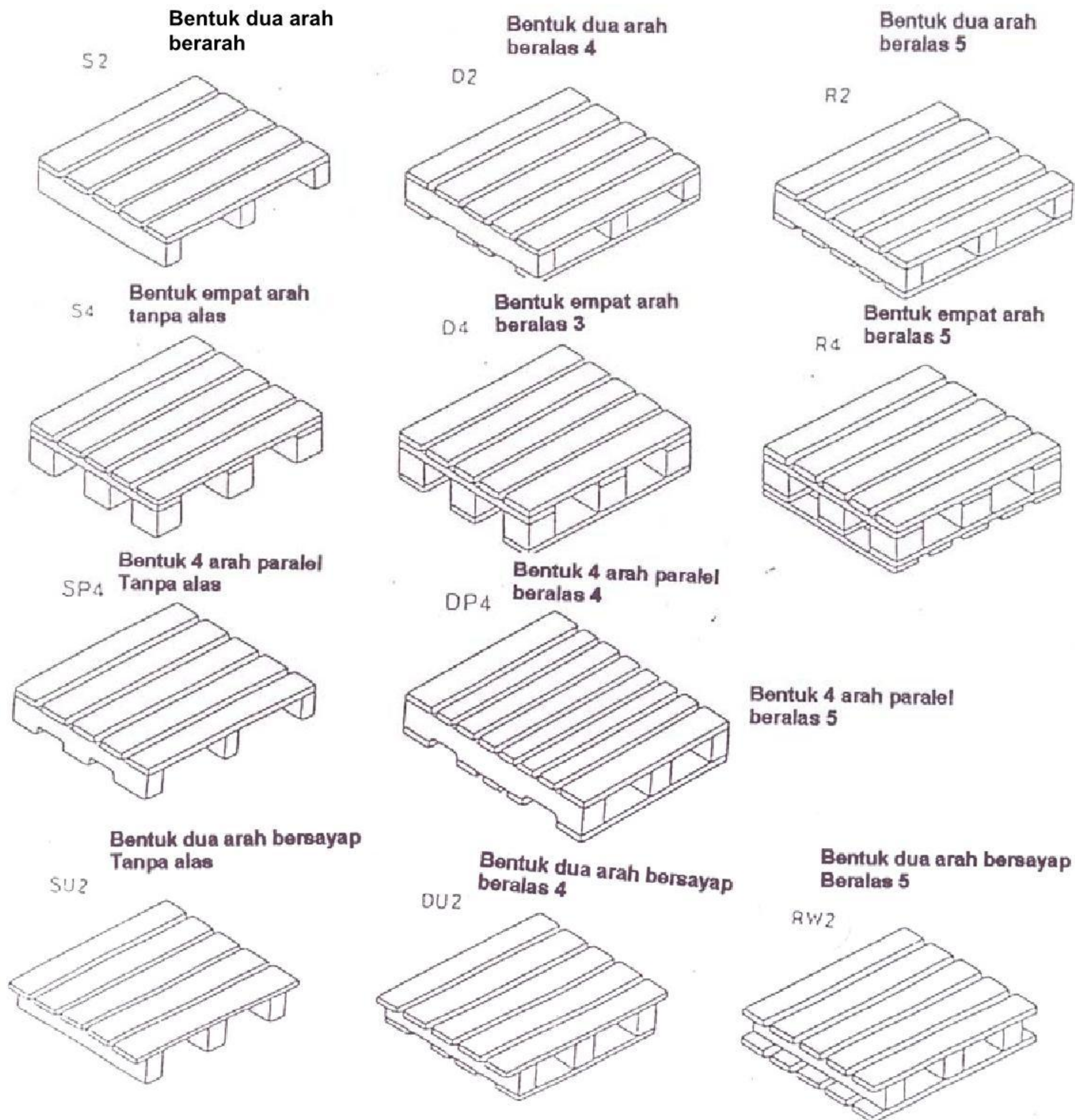


IV. Bentuk dua arah bersayap



Gambar 1 Palet kayu berarah





Gambar 2 Palet kayu dengan atau tanpa alas









**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.or.id](mailto:bsn@bsn.or.id)